

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode *Quasy-Experiment* (penelitian eksperimental semu) dengan rancangan teknik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana, teknik ini dibedakan menjadi dua cara yaitu dengan mengundi (*lottery technique*) atau dengan menggunakan tabel bilangan atau angka acak (*random number*) (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 1. Pembagian kelompok penelitian

Subjek	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>posttest</i>
A	O	1	01-A
B	O	2	01-B
	Waktu 1	Waktu 2	Waktu 3

Keterangan:

- A : Kelompok perlakuan
- B : Kelompok kontrol
- 1 : Pendidikan kesehatan tentang cuci tangan dengan ceramah
- 2 : Pendidikan kesehatan tentang cuci tangan dengan *leaflet*
- O : Observasi yang dilakukan sebelum pemberian Pendidikan kesehatan tentang cuci tangan
- 01-A : Penilaian yang dilakukan setelah pemberian Pendidikan kesehatan tentang cuci tangan (kelompok eksperimen)
- 01-B : Penilaian yang dilakukan setelah pemberian *leaflet* (kelompok kontrol)

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini berjumlah 84 orang di posyandu Giri Seto sebagai kelompok perlakuan dan posyandu Pertiwi sebagai kelompok kontrol.

2. Sampel

Untuk menentukan jumlah *sample* pada penelitian ini ditentukan dengan rumus *Slovin*, penghitungan jumlah sampel dihitung pada tiap kelompok yaitu kelompok perlakuan $n = \frac{N}{1 + N(10\%)^2}$ dengan nilai hitung $n = \frac{42}{1 + 42(0,01)} = 29,57$ dibulatkan menjadi 30 responden. Dan kelompok kontrol $n = \frac{N}{1 + N(10\%)^2}$ dengan nilai hitung $n = \frac{42}{1 + 42(0,01)} = 29,57$ dibulatkan menjadi 30 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini secara *Simple Random Sampling*.

3. Kriteria sampel

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu rumah tangga yang memiliki balita
- 2) Ibu yang bisa membaca dan menulis
- 3) Ibu yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

- 1) Tidak mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Posyandu Giri Seto dan posyandu pertiwi
Penelitian dilakukan mulai dari Juli 2016.

D. Variabel penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Soeparto,dkk, 2000 dalam Nursalam, 2013). Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian.

Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini pendidikan kesehatan tentang cuci tangan dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu dalam pencegahan diare pada balita.

E. Definisi Operasional

1. Pendidikan kesehatan tentang cuci tangan adalah upaya untuk menyebar luaskan informasi tentang mencuci tangan pada kalangan ibu-ibu yang memiliki balita (1-5 tahun). Pemberian materi dilakukan dalam bentuk ceramah dengan durasi waktu 45 menit pada kelompok perlakuan, untuk kelompok kontrol tidak diberikan ceramah melainkan diberikan leaflet.
2. Tingkat pengetahuan adalah hasil dari tahu setelah melakukan pengindraan melalui pancaindra manusia. Tingkat pengetahuan diukur dengan kuesioner pengetahuan yang dibuat oleh peneliti berdasarkan teori dengan jumlah soal 19 pertanyaan, 8 soal mengenai cuci tangan dan

11 pertanyaan mengenai diare. Pengukuran tingkat pengetahuan diukur dengan soal *pretest* dan *posttest*. Skala data yang digunakan adalah rasio, Mean 1-19.

F. Alat dan Bahan Penelitian

Alat atau instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan dan diajukan secara tertulis untuk mendapatkan keterangan. Sebelum dilakukan penelitian kuesioner akan diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu di posyandu mawar karena belum digunakan oleh peneliti lain.

Tabel 2. Kisi-kisi kuesioner

Aspek	Nomor	Jumlah
Cuci tangan		
Tujuan mencuci tangan	6,8	2
cara mencuci tangan	1, 2, 5,7	4
waktu mencuci tangan	3, 4	2
Diare		
Pengertian diare	10,19	2
Penyebab diare	18,15,	2
Pencegahan diare	9	1
Tanda gejala	11,13	2
Klasifikasi diare	12, 16,17	3
Penanganan diare pada balita	14	1
Jumlah		19

G. Jalannya Penelitian

1. Penyusunan Karya tulis ilmiah.
2. Ujian
3. Mengurus surat izin etik dan izin validitas
4. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner

5. Peneliti melakukan penelitian di Gamping Kidul RW 16 sebagai kelompok perlakuan
6. Peneliti melakukan penelitian di Gamping Kidul RW 19 sebagai kelompok kontrol
7. Peneliti memilih responden secara simple random, dengan *lottery technique* setelah terpilih Peneliti memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden
8. Peneliti memberikan penjelasan singkat maksud dan tujuan penelitian
9. Peneliti memberikan *pre test* pada kelompok kontrol dan perlakuan kemudian peneliti melakukan pendidikan kesehatan pada kelompok perlakuan dan memberikan *leaflet* pada kelompok kontrol
10. Peneliti melakukan *follow up* dan memberikan *post test* pada kelompok perlakuan dan kontrol pada saat itu juga
11. Peneliti mengumpulkan data dan mengolah data
12. Peneliti menyusun laporan
13. Ujian hasil penelitian.

H. Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dalam beberapa tahap yaitu:

1. Pemeriksaan data

Merupakan pemeriksaan kembali data-data, serta kelengkapan data yang sudah diperoleh dan dikumpulkan dari responden.

2. Pemberian kode

Pemberian kode pada atribut variabel untuk memudahkan analisis data, atau kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Kuesioner pengetahuan dengan jumlah 19 soal dengan kriteria “kurang” “cukup” dan “baik” kriteria penilaian untuk pengetahuan menurut Nursalam adalah:

- a. Tingkat pengetahuan baik : 76-100% score 14-19
- b. Tingkat pengetahuan cukup : 56-75% score 10-14
- c. Tingkat pengetahuan kurang : <56% score 0-10

3. Pemasukan data

Data entry merupakan kegiatan memasukkan data yang di berikan kode angka untuk dimasukkan ke dalam program komputer yaitu *software* SPSS.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Kuesioner diuji coba terlebih dahulu dengan mengukur validitas dan reliabilitas kuesioner. Kuesioner yang diuji adalah tingkat pengetahuan cuci tangan dan diare. Uji validitas dilakukan di posyandu Mawar dengan jumlah sampel 33 responden dengan karakteristik yang sama dengan responden penelitian. Hasil uji coba dianalisis menggunakan rumus *pearson product moment* (Sugiyono, 2015). Signifikasi nilai korelasi tiap pernyataan perlu dilihat r tabel dan r hitung.

Dikatakan valid apabila r tabel lebih kecil dari r hitung dengan dengan tingkat signifikansi 5% (Arikunto, 2010).

r tabel di dapat dari $df-2 = 33-2 = 31$ dengan ketentuan r tabel adalah 0,344 apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka kuesioner dinyatakan valid.

Hasil uji validitas kuesioner tingkat pengetahuan cuci tangan dari 13 pernyataan terdapat 5 yang tidak valid yakni nomor 6,7,8,10,12 dan 8 pertanyaan yang valid dengan nilai hasil r hitung (0,637, 0,465, 0,511, 0,420, 0,484, 0,746, 0,372, 0,385) $>$ r tabel (0,344). Kuesioner tingkat pengetahuan tentang diare dari 16 Pernyataan terdapat 5 pertanyaan yang tidak valid yaitu nomor 9,11,12,14,15, dan ada 11 pertanyaan yang valid dengan hasil hitung (0,703, 0,615, 0,717, 0,751, 0,818, 0,355, 0,818, 0,577, 0,464, 0,391, 0,376) $>$ r tabel, dari dua kuesioner digabung menjadi satu sehingga peneliti hanya menggunakan 19 pertanyaan dalam kuesioner. Pernyataan yang tidak valid dihapuskan dari lembar kuesioner.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan terjemahan dari reliability yang memiliki arti keterpercayaan, kehandalan, konsistensi dan sebagainya, tetapi ide pokok yang terkandung yaitu sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat di percaya. Hasil ukur dapat dipercaya jika dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek tidak terjadi perubahan. Apabila terdapat perbedaan kecil, hal tersebut masih bisa ditoleransi namun jika perbedaan sangat besar dari waktu ke waktu maka hasil pengukuran tidak

dapat dipercaya sehingga dikatakan tidak reliabel. Metode perhitungan koefisien reliabilitas yang digunakan adalah metode:

KR-20 dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas instrumen
- k : Banyaknya butir soal atau butir pertanyaan
- V_t : Variansi total
- p : Proporsi subjek yang menjawab betul pada suatu butir
- q : Proporsi subjek yang menjawab salah pada suatu butir

Dari hasil pengujian diperoleh nilai r_{11} . Nilai ini kemudian diandingkan dengan nilai r_{tabel} . Apabila nilai r_{11} lebih besar daripada r_{tabel} (0,5), maka butir soal dapat dikatakan reliabel. Sebaliknya, apabila nilai r_{11} lebih kecil dari r_{tabel} , maka butir soal dapat dikatakan tidak reliabel (Arikunto, 2010). Kriteria score reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 0,80 < r_{kr-20} ≤ 1,00 : Reliabilitas sangat tinggi
- 0,60 < r_{kr-20} ≤ 0,80 : Reliabilitas tinggi
- 0,40 < r_{kr-20} ≤ 0,60 : Reliabilitas sedang
- 0,20 < r_{kr-20} ≤ 0,40 : Reliabilitas rendah
- 0,00 < r_{kr-20} ≤ 0,20 : Reliabilitas sangat rendah

Hasil uji reliabilitas menggunakan KR-20 adalah pada kuesioner pengetahuan cuci tangan dengan nilai 0,64 dan pada kuesioner pengetahuan diare dengan nilai 0,76.

J. Analisa Data

Analisa data pada penelitian ini diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dan melalui proses komputerisasi. Dalam pengolahan ini mencakup tabulasi dan data perhitungan statistik, kemudian dilakukan uji statistik.

1. Analisa Univariat

Tujuan dari analisis ini adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan data dengan sederhana. Data yang sudah didapatkan akan dihitung jumlah dan persentase tiap kelompok. Data yang sudah ada disusun dalam tabel dan kemudian diinterpretasikan. data kategorik akan disajikan dalam bentuk presentase dan frekuensi.

Cara penyajian dapat berupa presentase, diagram map, atau tabel frekuensi dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase jawaban yang diberikan responden (%)

F : Frekuensi jumlah yang diperoleh

N : Jumlah total responden

2. Analisa Bivariat

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Wilcoxon* karena data tidak terdistribusi normal atau non-parametrik dan berpasangan, dan skala yang digunakan merupakan skala kategorik, untuk melihat perbedaan pengetahuan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol menggunakan uji *Man-Whitney* karena data responden pada kuesioner tidak berdistribusi normal atau non-parametrik dan berpasangan. Dari uji statistik didapat nilai yang signifikan (p). Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sedangkan jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

K. Etik Penelitian

Etika penelitian merupakan hak yang sangat penting dalam melaksanakan sebuah penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Etika penelitian diproses dan didapatkan dari komisi etik dan penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Masalah Etik yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Lembar Persetujuan (*informed Consent*)

Lembar persetujuan merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian. Tujuan pemberiannya agar subjek mengerti maksud dan tujuan peneliti dan mengetahui dampaknya. jika responden setuju maka responden akan menandatangani lembar persetujuan.

2. Kerahasiaan Nama (*Anonymity*)

Anonymity menjelaskan bentuk penulisan kuesioner dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data (kuesioner), tetapi dalam bentuk kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi maupun masalah-masalah yang diberikan oleh responden. Informasi dan masalah hana kelompok tertentu yang akan dilaporkan atau yang digunakan sebagai penelitian.